

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang memerlukan buku panduan pengelolaan koleksi sirkulasi yang sistematis dan mudah dipahami. Selama ini, prosedur kerja masih disampaikan secara lisan sehingga menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa magang. Buku panduan yang disusun bertujuan untuk menjadi pedoman praktis dalam seluruh tahapan pengelolaan koleksi sirkulasi, mulai dari pengadaan, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pelabelan, hingga layanan peminjaman dan pengembalian. Panduan ini juga bermanfaat bagi peningkatan kualitas layanan, efisiensi kerja, serta sebagai referensi pembelajaran bagi pustakawan dan mahasiswa magang. Metode produksi dalam penyusunan buku panduan ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu praproduksi (persiapan perangkat dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi), produksi (analisis data dan perancangan konten), serta pascaproduksi (penyuntingan, revisi, dan finalisasi produk). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan agar hasil panduan relevan dengan kebutuhan lapangan.

Buku panduan yang dihasilkan berisi profil perpustakaan, visi misi, jenis koleksi, layanan yang tersedia, serta prosedur rinci pengelolaan koleksi sirkulasi. Panduan ini dilengkapi langkah-langkah teknis, tata cara input data ke INLISLite, hingga pembuatan label dan barcode, sehingga dapat digunakan sebagai acuan kerja yang jelas dan konsisten. Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan pengelolaan koleksi sirkulasi di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terstandarisasi. Selain itu, panduan ini mendukung peran perpustakaan sebagai pusat informasi yang kredibel serta menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan berbasis bukti.

5.2 Saran

Saran:

1. Penambahan tenaga kerja pustakawan

Mengingat beban kerja yang cukup besar dan kompleks dalam pengelolaan koleksi sirkulasi, disarankan agar perpustakaan menambah jumlah tenaga pustakawan. Penambahan tenaga kerja akan membantu mempercepat proses pengolahan koleksi, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pemustaka.

2. Evaluasi dan pembaruan secara berkala

Perpustakaan perlu melakukan evaluasi rutin terhadap prosedur pengelolaan koleksi sirkulasi maupun isi buku panduan. Evaluasi berkala memungkinkan adanya pembaruan yang relevan sesuai perkembangan teknologi informasi, sistem otomasi perpustakaan, serta kebutuhan pemustaka. Dengan demikian, panduan yang ada akan tetap mutakhir, praktis, dan dapat terus menjadi acuan standar dalam operasional perpustakaan.

3. Optimalisasi teknologi dan sistem otomasi

Mengingat adanya kendala teknis pada penggunaan aplikasi INLISLite, perlu dilakukan optimalisasi sistem otomasi yang digunakan. Perpustakaan dapat bekerja sama dengan pengembang atau pihak terkait untuk meningkatkan keamanan, memperbaiki bug/error, dan menambah fitur yang mendukung kelancaran layanan sirkulasi.